

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memasuki era modern, transaksi yang dilakukan antarmanusia menjadi semakin beragam. Adanya tuntutan akan transaksi yang mudah, cepat dan bisa dilakukan di mana saja mendorong lembaga keuangan bank untuk meningkatkan jasa layanannya. Sesuai dengan UU No. 7 tahun 1992 Bab 1 pasal 1 yang diperbaharui dalam UU No. 10 tahun 1998 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk – bentuk jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh sebab itu, bank memiliki peran yang penting dalam membantu memperlancar aktivitas perekonomian masyarakat.

Berdasarkan pengertian perbankan diatas menurut UU No. 10 tahun 1998, sistem perbankan di Indonesia mengelompokkan bank menjadi dua yaitu Bank Umum (*Commercial Bank*) dan Bank Perkreditan Rakyat (*Rural Bank*). Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.



Gambar 1.1

## Skema Perbankan di Indonesia

Menurut UU No. 7 tahun 1992, usaha bank meliputi penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu serta menyalurkan dana yang dihimpun tersebut dalam bentuk kredit atau aktiva produktif lainnya. Selain itu, bank juga menyediakan jasa lain untuk menunjang nasabah dan non nasabah atau masyarakat seperti *Safe Deposit Box*, *Letter of Credit*, Transfer dan Kliring. Jasa – jasa tersebut dapat digunakan nasabah dan non nasabah melakukan transaksi yang cepat, mudah dan aman.

Sektor Perbankan memegang peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Peran tersebut diwujudkan dalam peyediaan berbagai jasa keuangan yang membantu mempermudah transaksi yang dilakukan pelaku ekonomi. Berdasarkan aktivitas perekonomian masyarakat saat ini, arus peredaran uang di dalam negeri sangat meningkat. Hal tersebut menjadikan

sektor perbankan sebagai sektor paling strategis di dalam menciptakan iklim yang kondusif khususnya bagi peningkatan perekonomian nasional.

Di dalam aktivitas hariannya, masyarakat melakukan banyak kegiatan dengan kebutuhan yang berbeda – beda. Dengan perkembangan perdagangan dan alat pembayaran diantara penjual dan pembeli, bank hadir memberikan banyak cara bagi masyarakat untuk meperlancar transaksi yang dilakukan diantaranya transfer.

Mengirim uang dengan membawa uang tunai yang langsung dari satu wilayah ke wilayah lainnya merupakan suatu masalah yang berkaitan dengan faktor keamanan uang tersebut. Bahaya tindakan kriminal bukan hanya kepada uang yang dibawa, akan tetapi juga dapat mengancam nyawa sang pembawa uang. Selain itu keamanan uang tidak dapat dijamin sampai tujuan, karena bisa saja pembawa uang yang membawa uang melarikan uang yang dikirim dengan sengaja. Di sisi lain risiko kehilangan yang tidak sengaja mungkin saja terjadi.

Agar dapat mengatasi masalah tersebut, bank berhasil menyediakan layanan jasa pengiriman uang yang dijamin aman sampai tujuan. Selain itu juga akan diperoleh manfaat dan keuntungan yaitu biaya pengiriman yang relative jauh lebih murah dan waktu pengiriman yang sangat singkat. Pengiriman uang lewat bank dapat pula mengefisiensikan waktu dan dengan mengirim di satu tempat jika mengirim untuk beberapa tujuan sekaligus ke berbagai tempat lain dalam waktu yang sama. Jasa pengiriman uang ini disebut transfer.

Transfer adalah salah satu jasa layanan perbankan jika dibandingkan dengan jasa lain memiliki volume kegiatan yang cukup besar. Transfer merupakan salah satu jasa yang ditawarkan perbankan dalam pengiriman uang diantara jasa – jasa lain. Transfer juga menjadi salah satu jasa yang dapat membantu pelaku usaha dalam bisnisnya menerima dan mengirim uang kepada rekan bisnis. Transfer merupakan jasa pengiriman uang baik antar bank yang sama maupun dengan bank yang berbeda.

Transfer dana dalam negeri dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki oleh bank. Transfer dapat dilakukan dengan tertulis menggunakan formulir yang disediakan bank atau dengan cara elektronik, misalnya *internet banking*, kartu ATM, fax, SMS *banking*, atau secara lisan, misalnya *phone banking*. Terdapat beberapa fungsi pokok dari kiriman uang melalui transfer, antara lain :

1. Sebagai alat untuk menyelenggarakan pemerataan dan memperlancar peredaran uang di dalam masyarakat.
2. Membantu memperlancar perdagangan (dalam dan luar negeri)
3. Memperlancar dan memenuhi kebutuhan dana.

Selain transfer dalam negeri, bank juga menyediakan jasa transfer ke luar negeri yang dimana transfer luar negeri harus menggunakan kode SWIFT (*society for world wide interbank financial telecommunication*) atau alat yang disebut *bank routing number*.

Transfer memberikan kemudahan bagi nasabah bank maupun bukan nasabah bank untuk berbagai transaksi seperti pembayaran, perdagangan jarak jauh, dan transaksi yang lain. Selain itu, pihak bank juga akan mendapatkan keuntungan seperti pendapatan komisi transfer dan media promosi. Tetapi pelaksanaan jasa transfer juga harus mengadakan beberapa prinsip karena di dalamnya terdapat beberapa risiko. Melalui karya ini akan dibahas tentang pengertian transfer, pihak yang terlibat dalam kegiatan transfer, jenis – jenis transfer, manfaat transfer bagi nasabah maupun bukan nasabah, prinsip transfer dan beberapa contoh mekanisme transfer serta akuntansi transfer.

Ada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan transfer, pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan transfer adalah :

1. Nasabah yaitu sebagai pemilik dana baik (pengirim/penerima) dan yang akan memindahkan dananya / menerima sejumlah dana dari pihak pengirim atau jasa pengiriman uang.
2. Bank penarik atau *drawer bank* yaitu bank pelaku transfer/ bank yang menerima dana dan amanat dari nasabah untuk ditransfer kepada *drawer* atau bank tertarik yang kemudian diserahkan kepada penerima dana (*beneficiary*).
3. Bank tertarik (*drawee bank*) yaitu bank yang menerima transfer masuk dari *drawee bank* untuk diteruskan atau dibayarkan kepada penerima.
4. *Beneficiary* adalah pihak terakhir yang berhak menerima dana transfer dari *drawee bank*.

Pelayanan jasa perbankan yakni transfer juga merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Bank Rakyat Indonesia yang berada kota metropolitan kedua Indonesia yakni Surabaya. Bank Rakyat Indonesia menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan transaksi transfer baik dengan tujuan bank yang berbeda maupun bank yang sama karena proses transaksinya mudah dan dapat dilakukan dimana saja baik melalui online, atm dan melalui teller bank. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam tugas akhir ini yaitu “PROSEDUR PELAKSANAAN JASA TRANSFER DALAM NEGERI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR WILAYAH SURABAYA” Penulis berharap dapat banyak mempelajari jasa transfer dalam negeri pada bank tersebut yang melayani sebagian besar masyarakat setempat dengan jenis transfer yang berbeda-beda serta resiko dan kendala apa saja yang dihadapi bank dalam transaksi ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa Manfaat yang diperoleh bank maupun nasabah dalam pelaksanaan jasa transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?

2. Apa saja syarat dan ketentuan untuk melakukan transaksi transfer dalam negeri PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
3. Apa saja jenis transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
4. Bagaimana pelaksanaan mekanisme transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
5. Hambatan – hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan transfer dalam negeri dan alternatif pemecahan masalahnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh bank maupun nasabah dalam pelaksanaan transfer dalam negeri.
2. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan transaksi jasa transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.
3. Untuk mengetahui jenis – jenis dan biaya yang dibutuhkan dalam melakukan transaksi transfer dalam negeri yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.

4. Untuk mengetahui dan dijadikan bahan pembelajaran bagaimana pelaksanaan jasa transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
5. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi dalam transaksi transfer dalam negeri dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi berdasarkan hambatan – hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan transfer dalam negeri PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui transfer dalam negeri pada Bank Rakyat Indonesia yang meliputi manfaat, pihak yang terkait, jenis-jenis transfer dalam negeri dan mekanisme transfer dalam negeri.

2. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan tambahan pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri dalam dunia perbankan yang dilaksanakan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya.

3. Bagi Bank

Dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan mutu dan kinerja pelaksana fungsi *back office* pada bagian transfer dalam prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri pada Bank Rakyat Indonesia kantor wilayah Surabaya.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah referensi bacaan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tentang prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri yang ada di Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya

